

**PENGARUH KEMAMPUAN MEMBUAT RANGKUMAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI KELAS X SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 2 XIII KOTO  
KAMPAR KABUPATEN  
KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

( S.Pd.)



**OLEH**

**MAMAN SURYADI**

**NIM. 10816001900**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENGARUH KEMAMPUAN MEMBUAT RANGKUMAN  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI KELAS X SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 2 XIII KOTO  
KAMPAR KABUPATEN  
KAMPAR**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**MAMAN SURYADI**

**NIM. 10816001900**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**



## ABSTRAK

**Maman Suryadi (2012) : Pengaruh Kemampuan Membuat Rangkuman Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan membuat rangkuman terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas X SMA 2 XIII Koto Kampar.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 2 XIII Koto kampar. Objek penelitian ini adalah Pengaruh Kemampuan Membuat Rangkuman Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 2 XIII Koto Kampar.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 2 XIII Koto kampar berjumlah 79 orang. Mengingat jumlah populasi siswa kurang dari 100 orang, maka dalam penelitian ini populasi juga dijadikan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut. Angket (*kuesioner*) yaitu dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden yaitu siswa kelas X di SMA N 2 XIII Koto Kampar, dokumentasi, yaitu dengan melihat hal-hal yang mendukung penelitian sebagai data pendukung (*skunder*). Data yang didapatkan dalam penelitian ini bersifat ordinal kemudian akan dirobah menjadi data interval, maka penulis menggunakan rumus linear sederhana dengan bantuan SPSS *for windows* versi 16.00

Hasil temuan Berdasarkan analisis persentase maka dapat dikatakan bahwa, kemampuan membuat rangkuman siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA 2 XIII Koto Kampar dikategorikan “baik” dengan hasil persentase 75,45%. Sedangkan temuan hasil analisis pengaruh kemampuan membuat rangkuman terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomikelas X SMAN 2 XIII Koto Kampar, diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data bahwa :  $r_o$  (obsservasi) = 0.416 bila dibandingkan dengan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0,416 > 0.217$ ) ini berarti  $H_o$  ditolak,  $H_a$  diterima.  $r_o$  (observasi) = 0.416 bila dibandingkan dengan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0.416 > 0.283$ ) ini berarti  $H_o$  ditolak,  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh kemampuan membuat rangkuman terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 2 XIII Koto Kampar sebesar 41.6% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh pneliti.

## ABSTRACT

**Maman Suryadi (2012):      The Effect of Summarizing Skill Toward Student's Achievement in Economy Subject at Class X of State Senior High School 2 XIII Koto Kampar Regency of Kampar.**

The purpose of this research was to know the effect of summarizing skill toward student's achievement at Economy subject at Class X SMAN 2 XIII Koto Kampar.

The research was administered at State Senior High School 2 XIII Koto Kampar (SMAN 2 XIII Koto Kampar). The subject of the research was the first year students of State Senior High School 2 Koto Kampar, and the object of this research was the effect of summarizing skill toward student's achievement at subject Economy Class X SMAN 2 XIII Koto Kampar.

The population of this research was all of the first year students. The total number of population was 79 students. Because of the number of the population was less than 100 students, so in this research all population became the sample. The data collecting technique were Questionnaire, spreading a number of questions to the respondent (Students of Class X SMAN 2 XIII Koto Kampar), documentation, by looking at things that supported the research as supporting data. The data in this research was analyzed by using statistic descriptive formula and simple linear formula by using SPSS for windows version 16.00.

After analyzing the data, it can be said that student's skill in summarizing at Subject Economy in SMAN 2 XIII Koto Kampar was categorized "good" in percentage of 75.45%. On the other side, the research finding of the effect of summarizing skill analysis toward student's achievement in Subject Economy at Class X SMAN 2 XIII Koto Kampar, was accepted. This was proved by the result of the data analysis that:  $t_o$  (Observation) = 0.416 if compared with  $t_t$  (table) at significant 5% ( $0.416 > 0.217$ ) this meant  $H_o$  was refused,  $H_a$  was accepted.  $t_o$  (Observation) 0.416 if compared with  $t_t$  (table) at significant 1% ( $0.416 > 0.283$ ) it means  $H_o$  refused,  $H_a$  accepted. Thus, it can be concluded that the effect of summarizing skill of the students at class X SMAN 2 XIII Koto Kampar 41.6% and the others were influenced by the other variables that were not studied by the researcher.



## ملخص

مامن سوريادي (2012): تأثير القدرة على التلخيص إلى الحصول الدراسي  
لدى الطلاب في درس الاقتصاد لطلاب الصف العاشر  
بالمدرسة المتوسطة العالية الحكومية 2 الثالث عشر  
كوتو كمبار منطقة كمبار.

## **PENGHARGAAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh pembelajaran materi kebutuhan pada mata pelajaran ekonomi terhadap motivasi siswa dalam memenuhi peralatan belajar kelas X Madrasah Aliyah Nahdatul Ulum Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”. Shalawat dan salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Nazir Karim selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku pembantu dekan I Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku pembantu Dekan II Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Salfen Hasri, M.Pd selaku pembantu Dekan III Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau.
6. Bapak Ansharullah, SP.M.Ec selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi UIN SUSKA Riau.
7. Bapak Dicki Hartanto, S.Pi.M.M selakus ekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu penulis.



8. Ibu Nelly Yusro, M.Ag selaku Penasehat Akademis
9. Kepada Seluruh dosen fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1)
10. Kepada ibu Dra. Sukma Erni, M. Pd. yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Bapak Anizar, S. Pd sebagai kepala sekolah Menengah Atas Negeri 2 XIII Koto Kampar beserta staf yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
12. Ayahanda Darlis dan Ibunda Nurmailis, Bibi Zurni dan Paman Zuhdi, Kakek Nurbit dan Nenek Maria serta adek-adek ku ( Putra, Robi, Neni, Mirna dan Amat) yang selalu membantu penulis, memberikan motivasi, tenaga dan materinya yang demi tercapainya cita-cita penulis.
13. Sahabat-sahabat penulis yang ada di Jurusan Pendidikan Ekonomi (Riza, Iyet, Hendra, Roma, Riko, Pirda, Etika, Salwan, Daus, Permadi dan seluruh teman lokal B angkatan '08) dan yang tersayang (N2K) yang selalu ada baik suka maupun duka, masih banyak lagi teman-teman jurusan yang lain tanpa terkecuali yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
14. Sahabat-sahabat penulis yang ada di Boy Kos ( Peri, Rizal, Ibul, Rohimi, Khairil, Afri, Haikal, Geri dan mas heri) serta teman-teman kos yang lain yang tidak bisa penulis sebutkan nama nya satu persatu.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materiil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Robbal 'Alamin.

Pekanbaru, 15 November 2012

Penulis

Maman Suryadi

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I      PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Batasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II      KAJIAN TEORETIS	
A. KonsepTeoritis .....	9
1. Kemampuan membuat rangkuman.....	9
a. Pengertian kemempuan .....	9
b. Pengertian membuat rangkuman .....	9
c. Cara membuat rangkuman atau Ringksan materi	
pelajaran .....	12
d. mamfaat membuat rangkuman .....	14
2. Hasil belajar.....	14
a. Pengertian hasil belajar .....	14
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ....	19
c. Indikator hasil belajar .....	20
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Konsep Operasional .....	22
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis .....	23
1. Asumsi Dasar .....	23
2. Hipotesis.....	23

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Waktu dan Lokasi penelitian .....	25
	B. Subjek dan Objek Penelitian .....	25
	C. Populasi dan Sampel.....	25
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
	E. Instrumen penelitian .....	26
	F. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV</b>	<b>DATA PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
	1. Sejarah berdirinya sekolah .....	30
	2. Visi dan misi .....	32
	3. Tujuan .....	33
	4. Struktur organisasi .....	34
	5. Data siswa .....	35
	6. Data ruangan .....	35
	7. Data tenaga pendidik dan tata usaha .....	36
	8. Sarana dan prasarana.....	36
	9. Tenaga pengajar .....	39
	B. Penyajian Data .....	41
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	65
	B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh setiap manusia baik itu dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan dapat diperoleh melalui bimbingan belajar dan latihan yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah yang berguna untuk mempersiapkan peserta didik agar meraih cita-citanya dimasa yang akan datang. Menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi perkembangan sumber daya manusia yang bukan hanya membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sitem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa :

“ Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara “<sup>1</sup>

Undang-undang tentang sitem pendidikan diatas tampak bahwa pendidikan merupakan upaya yang disengaja atau direncanakan dalam upaya membangun kualitas manusia yang bukan hanya tertuju kepada aspek duniawi semata, tetapi juga mentalitas spritual.

---

<sup>1</sup> Undang-undang nomor 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Sinar Grafika, 2003, hal 2.

Proses pendidikan tentu tidak lepas dari proses belajar dan mengajar, proses belajar dan mengajar memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, sebab dalam proses belajar mengajar akan terjadi interaksi antar berbagai komponen, setiap komponen tersebut diusahakan saling memberikan pengaruh satu sama lainnya, sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik.

Salah satu hal yang banyak disoroti dalam dunia pendidikan oleh berbagai pihak dalam penyelenggaraan proses pembelajaran adalah rendahnya pencapaian hasil belajar siswa yang mengakibatkan berpengaruh terhadap mutu pendidikan suatu negara. Tanpa memiliki sumber daya manusia yang tinggi maka sebuah negara tersebut tidak akan bisa bersaing dengan negara lain. Untuk itu berbagai pihak sepakat bahwa dunia pendidikan memiliki peran penting untuk menyiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang tinggi.

Tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik apabila hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang didapatkan oleh siswa setelah mengikuti kegiatan-kegiatan belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar siswa ini biasanya dibuktikan dengan nilai yang ditulis dalam bentuk angka-angka baik nilai yang diperoleh dari tugas-tugas yang diberikan oleh guru maupun nilai-nilai dari hasil ulangan selama proses pembelajaran maupun nilai ujian tengah semester dan nilai ujian akhir yang diperoleh siswa selama dalam dunia pendidikan.

Menyikapi hal tersebut sekolah merupakan salah satu sarana yang berperan penting dan berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Agar ilmu pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik dapat dikembangkan, tentu dibutuhkan suatu elemen yang sangat berperan penting yaitu guru sebagai tenaga pengajar. Tentunya guru selalu menginginkan bagaimana bahan dan materi yang diajarkan dapat diterima dan dikuasai oleh siswa dengan sebaik mungkin sehingga hasil belajar siswa meningkat. Mengajar dikatakan berhasil apabila anak-anak menguasai bahan pelajaran sebagai akibat usaha itu.<sup>2</sup> Untuk mencapai semua itu tentu guru melakukan berbagai macam cara yang beraneka ragam dalam proses pembelajaran, penggunaan yang didasari oleh pengertian yang mendalam dari pihak guru akan memperbesar minat belajar siswa sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah nilai akhir yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran, supaya siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang baik maka siswa harus mampu melakukan berbagai usaha yang berhubungan dengan proses belajar dan mengajar diantaranya dengan cara membuat rangkuman materi pelajaran pada setiap akhir pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tersebut perlu dilakukan tes. Tes yang digunakan yaitu tes tertulis atau tes lisan. Tes tertulis merupakan sekumpulan item pertanyaan atau pernyataan yang direncanakan oleh guru secara sistematis, guna memperoleh informasi dari siswa. sedangkan tes lisan

---

<sup>2</sup>Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000 hal.5

merupakan sekumpulan item pertanyaan atau pernyataan yang tersusun secara terencana, diberikan oleh guru kepada para siswa tanpa melalui media tulis.<sup>3</sup>

Mata pelajaran ekonomi adalah salah satu materi pelajaran yang di ajarkan ditingkat SMA, maka dalam mempelajarinya membutuhkan pemahaman yang tinggi untuk dapat menguasai konsep-konsep dan teori yang terkandung dalam pelajaran ekonomi itu sendiri. Agar siswa bisa memahami Konsep-konsep dan teori-teori yang digunakan dalam pembelajaran ekonom salah satu cara yang digunakan adalah dengan membuat rangkuman tentang materi pelajaran ekonomi. Dengan membuat rangkuman diharapkan siswa mampu memahami konsep-konsep dan teori-teori yang terkandung dalam pelajaran ekonomi tersebut sehingga diharapkan hasil belajar siswa bisa meningkat atau mencapai kriteria ketuntasan mengajar (KKM) yang telah ditetapkan.

Menurut Djuhari Rangkuman merupakan hasil kegiatan merangkum. Rangkuman dapat diartikan sebagai suatu hasil merangkum atau meringkas suatu tulisan atau pembicaraan menjadi suatu uraian yang lebih singkat dengan perbandingan secara proporsional antara bagian yang dirangkum dengan rangkumannya.<sup>4</sup>

Membuat rangkuman materi pelajaran pada saat pembelajaran itu adalah hal yang sangat penting, sebab dengan adanya membuat rangkuman materi pelajaran, maka siswa tidak akan bosan dalam membaca atau mengulangi pelajaran di rumah, dengan demikian siswa akan mudah untuk

---

<sup>3</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008, hal.93

<sup>4</sup>Nurdi, *Pengertian Rangkuman dan Ikhtisar*.(online) [Http://kreasi.blogspot.com](http://kreasi.blogspot.com) (10 Januari 2012)

memahami inti-inti dari materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Membuat rangkuman ini dilakukan dengan kegiatan membuat ringkasan materi pelajaran yang dilakukan pada akhir pembelajaran atau tepatnya pada kegiatan penutup oleh siswa.

Fenomena yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 XIII Koto Kampar, pada siswa kelas X dalam proses belajarnya siswa telah membuat rangkuman dengan kegiatan meringkas materi yang telah diajarkan pada kegiatan penutup. Namun berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada siswa kelas X SMAN 2 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar pada mata pelajaran ekonomi, masih ada terdapat gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran pada saat guru menerangkan materi pelajaran
2. Siswa sering keluar masuk lokal pada saat pembelajaran ekonomi
3. Masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran
4. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
5. Siswa telah membuat rangkuman materi pelajaran ekonomi tapi hasil belajarnya belum maksimal
6. Masih ada nilai ulangan atau tugas siswa berada dibawah kriteria ketuntasan mengajar (KKM) yang diharapkan yaitu 65

Berdasarkan gejala diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kemampuan Membuat Rangkuman Terhadap**



## **Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 XIII Koto Kampar”**

### **B. Penegasan Istilah**

Memahami istilah yang digunakan pada judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan, yaitu:

1. Membuat Rangkuman adalah suatu hasil merangkum atau meringkas suatu tulisan atau pembicaraan menjadi suatu uraian yang lebih singkat dengan perbandingan secara proporsional antara bagian yang dirangkum dengan rangkumannya.<sup>5</sup>
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar<sup>6</sup>

### **C. Permasalahan**

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Minat belajar siswa masih kurang dalam pembelajaran ekonomi
2. Kurangnya motivasi siswa pada saat pembelajaran ekonomi
3. Minat siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kurang maksimal
4. Masih ada siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM yang diinginkan.

---

<sup>5</sup>Nurdi,*Loc. Cit.*

<sup>6</sup> Mulyono abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Asdi Mahasatya, 2003, hal 37

5. Pengaruh kemampuan membuat rangkuman terhadap hasil belajar ekonomi siswa belum maksimal.

## 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti mengenai “Pengaruh kemampuan membuat rangkuman terhadap hasil belajar Ekonomi siswa Kelas X di SMA Negeri 2 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar tahun ajaran 2012 / 2013.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah ada pengaruh kemampuan membuat rangkuman terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar tahun ajaran 2012 / 2013.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh kemampuan membuat rangkuman terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA 2 XIII Koto Kampar.

### 2. Manfaat penelitian

a. Bagi lembaga pendidikan/sekolah : memberikan masukan kepada pihak sekolah agar lebih memperhatikan sejauh mana peningkatan kemampuan gurunya dalam pembelajaran Hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

- b. Bagi guru : sebagai informasi bagi guru bidang studi Ekonomi untuk mengarahkan siswa membuat rangkuman dalam pembelajaran.
- c. Bagi siswa : penelitian ini dijadikan sebagai informasi baru dalam pembelajaran.
- d. Bagi peneliti : memperdalam wawasan dan pengetahuan dibidang pembelajaran ekonomi serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Kemampuan Membuat rangkuman**

###### **a. Pengertian kemampuan**

Menurut Mulyasa kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh seorang individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya<sup>1</sup>. Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia kata mampu merupakan kata sifat yang berarti (kuasa) sanggup melakukan sesuatu.<sup>2</sup>

Pengertian di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dengan segala potensi yang ada pada dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan tujuan agar mencapai sesuatu yang baik. Adapun kemampuan yang dicapai adalah kemampuan siswa dalam membuat rangkuman pada mata pelajaran ekonomi.

###### **b. Pengertian membuat rangkuman**

Secara umum rangkuman dapat diartikan sebagai hasil merangkum suatu tulisan atau pembicaraan. Menurut Djuhari rangkuman adalah suatu hasil merangkum atau meringkas suatu tulisan atau pembicaraan menjadi suatu uraian yang lebih singkat dengan

---

39. <sup>1</sup> Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003, hal.

<sup>2</sup> Sucipto Suntoro, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Solo, Hamada Putra, hal .244.

perbandingan secara proporsional antara bagian yang dirangkum dengan rangkumannya.<sup>3</sup>

Menurut Yatim Rianto dalam Degeng rangkuman berfungsi untuk memberikan pernyataan singkat mengenai isi bidang studi yang telah dipelajari, dan contoh-contoh acuan yang mudah diingat untuk setiap konsep, prosedur, atau prinsip yang diajarkan. Rangkuman ini diberikan selain sebagai kesimpulan dari bahan ajar yang telah diberikan, juga dibuat untuk membantu siswa dalam mengenal bahan ajar selanjutnya. Selain sebagai upaya untuk menyatakan kembali apa yang telah dipelajari oleh siswa, tujuan rangkuman ini adalah agar siswa mengalami retensi yang kuat terhadap apa-apa yang telah disampaikan selama proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Cara menyusun atau membuat rangkuman yang baik dan jelas serta mudah dipahami sangat bergantung pada cara belajar siswa masing-masing. Disamping itu cara guru dalam mengajar pun menentukan cara belajar siswa. Semakin pandai siswa membuat rangkuman, makin mudah baginya untuk mengadakan *review* atau mengulang kembali pelajaran yang telah diterimanya. Rangkuman dan review memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan, mengingat kembali, dan mengevaluasi isi pengetahuan yang telah dikuasainya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Nurdi, *Loc. Cit.*

<sup>4</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta, 2010, Kencana, hal 25-26

<sup>5</sup> Ngilim Purwanto, *Op, Cit*, hal 120

Rangkuman juga dapat diartikan sebagai hasil merangkai atau menyatukan pokok-pokok pembicaraan atau tulisan yang terpecah dalam bentuk pokok-pokoknya saja. Rangkuman sering juga disebut dengan ringkasan yaitu bentuk ringkas dari suatu uraian atau pembicaraan pada tulisan jenis rangkuman, urutan isi bagian demi bagian dan sudut pandang (pendapat) pengarang harus diperhatikan dan dipertahankan.<sup>6</sup>

Pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa rangkuman materi pelajaran sama dengan ringkasan materi pelajaran, sebuah rangkuman materi pelajaran bisa terbentuk apabila adanya kegiatan meringkas yang dilakukan oleh seseorang atau siswa.

Menurut Rickn Wormeli meringkas ialah menyatakan inti dari suatu bacaan atau pengalaman dengan menggunakan sedikit mungkin kata-kata atau dengan cara yang baru, tetapi lebih efisien. Meringkas ialah salah satu teknik pembelajaran yang jarang digunakan, akan tetapi riset telah menunjukkan bahwa meringkas memberikan peningkatan yang besar dalam pengertian dan dalam ingatan jangka panjang dari suatu informasi.<sup>7</sup>

Membuat suatu ringkasan merupakan suatu proses yang cukup kompleks. Minimal hal tersebut meliputi membedakan antara informasi yang penting dan yang tidak penting, menyatukan detail-detail menjadi ide-

---

<sup>6</sup> Pengertian Rangkuman.(online) <http://www.scirbd.com/doc/61828217> ( 10 Januari 2012)

<sup>7</sup> Rick wormel, *Meringkas Mata Pelajaran*, Jakarta, erlangga, 2011, hal 2

ide yang lebih umum, dan mengidentifikasi hubungan yang penting diantara ide-ide tersebut.<sup>8</sup> Proses meringkas dapat membuat siswa dengan bebas mengeksplorasi ide mereka dan menganalisisnya. Ini dapat meningkatkan pembelajaran siswa dan meningkatkan keberhasilan siswa pada tiap tingkatan dan pelajaran.<sup>9</sup>

Pernyataan diatas dapat diambil pengertian bahwa kemampuan membuat rangkuman adalah segala kemampuan dan kecakapan yang dimiliki oleh siswa dalam membuat rangkuman untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan oleh guru. Dalam pelaksanaan membuat rangkuman ini siswa belajar dengan mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru serta membaca materi pelajaran. Dalam membuat rangkuman ini bimbingan dan pengawasan guru masih tetap diperlukan, namun campur tangan guru terhadap kegiatan siswa membuat rangkuman ini harus dikurangi.

### **c. Cara membuat rangkuman atau ringkasan materi pelajaran**

Menurut Imas Eva Nurviati tahap-tahap dalam membuat ringkasan adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca karangan atau bacaan yang akan diringkas
- 2) Membaca kembali setiap paragraf dan menemukan pikiran utama yang ada dalam setiap paragraf

---

<sup>8</sup> Jeanne Ellis Ormrod, *psikologi pendidikan*, Jakarta, Erlangga, 2008, hal 378-379

<sup>9</sup> Rick Wormeli, *Op. Cit*, hal, 34

- 3) Menyusun kembali pikiran-pikiran utama yang ditemukan menjadi sebuah karangan<sup>10</sup>

Supaya mendapat hasil rangkuman yang baik maka perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Mampu membaca dengan baik bacaan yang akan dirangkum
- 2) Mampu memahami isi secara utuh terhadap bacaan yang akan dirangkum
- 3) Mampu menemukan ide-ide pokok ataupun kalimat topik dalam bacaan yang akan dirangkum
- 4) Mampu menyusun ide-ide maupun kalimat topik yang telah ditentukan menjadi sebuah tulisan utuh dan koheren<sup>11</sup>

Cara yang terbaik membantu siswa dalam membuat ringkasan adalah meminta siswa secara teratur membuat ringkasan mengenai apa yang telah siswa dengar dan baca. Misalnya dengan cara:

- 1) Memberikan pekerjaan rumah untuk meringkas salah satu bab dari buku teks mereka
- 2) Meminta siswa untuk bekerja sama dalam kelompok untuk membuat persentase singkat yang memadatkan informasi-informasi yang telah mereka pelajari mengenai suatu topik.<sup>12</sup>

<sup>10</sup>Imas Eva Nurviati, *Keterampilan Menulis*, Jakarta, Lazuardi (Grup Grafiti), 2007, hal

<sup>11</sup>Pengertian-Rangkuman. *Loc. Cit*

<sup>12</sup> Jeanne Ellis Ormrod, *Loc. Cit*



#### **d. Manfaat membuat rangkuman**

Membuat rangkuman atau ringkasan disamping melengkapi materi dan membantu daya ingat siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru di depan kelas juga memiliki beberapa manfaat yaitu :

- 1) Mempermudah menemukan inti bacaan dan mengingat isi bacaan
- 2) Memperpendek waktu yang digunakan ketika membaca ulang sebuah buku
- 3) Membantu untuk keperluan-keperluan praktis seperti menghadapi tes hasil belajar (THB), berpidato dan sebagainya.<sup>13</sup>

## **2. Hasil belajar**

### **a. Pengertian hasil belajar**

Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar yang biasa disebut dengan hasil belajar. Menurut Di Vesta and Thompson menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman.<sup>14</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram

---

<sup>13</sup> Imas eva nurviati, *Loc. Cit*

<sup>14</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003, hal 156.

dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.<sup>15</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar sebagai berikut :

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengertian
- 3) Sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Gagne membagi lima kategori hasil belajar sebagai berikut :

- 1) Informasi verbal
- 2) Keterampilan intelektual
- 3) Strategi kognitif
- 4) Sikap
- 5) Keterampilan motoris.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Mulyono abdurrahma, *Op. Cit*, hal 37-38

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1995, hal, 22

Lebih lanjut Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa hasil belajar adalah :

“Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah barkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa, hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran, dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka lapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar”<sup>17</sup>

Pengertian di atas dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemampuan-kemampuan siswa yang didapat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara sadar yaitu kegiatan belajar mengajar.

Sistem pendidikan Nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membagi menjadi tiga ranah yaitu :

- 1) Ranah kognitif berkenan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut dengan kognitif tingkat rendah, sedangkan yang empat disebut dengan kognitif tingkat tinggi.

---

<sup>17</sup> Dimiyati dan mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hal 3

- 2) Ranah efektif berkenan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris berkenan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Enam aspek ranah psikomotoris yakni, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>18</sup>

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karna berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

Keberhasilan belajar siswa dalam proses belajar dan mengajar sangat diharapkan atau sangat dituntut, peningkatan hasil belajar siswa adalah salah satu yang ingin dicapai dalam proses pendidikan. Untuk mewujudkan keberhasilan dalam mengajar ini itu tidak terlepas dari peran guru sebagai motifator dan fasilitator. Sebagai seorang guru harus mampu menciptakan kondisi yang dinamis dalam proses pembelajaran.

Guru sangat dituntut untuk meningkatkan hasil belajar oleh karna itu proses pembelajaran harus mengacu kepada apa yang dipelajari, selain itu guru harus mampu membimbing siswa untuk

---

<sup>18</sup>*Ibid*, hal, 22.

mempelajarimateri yang diajarkan sehingga siswa mampu mengembangkan potensi dirinya, melalui proses pembelajaran siswa diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dalam penelitian ini hasil belajar ekonomi adalah skor tes hasil ekonomi yang diperoleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui dengan cara melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan akhir proses pembelajaran yang telah diikuti oleh siswa pada rentang waktu yang telah ditentukan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang sistem pendidikan Nasional pasal (5) ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas sebagai penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan.<sup>19</sup>

Penilaian dalam proses pembelajaran itu sangat penting dilakukan, sebab dengan adanya penilaian dalam prose pembelajaran siswa akan dapat mengetahui kemampuan dirinya yang ia miliki, siswa akan mengetahui tinggi rendahnya nilai yang didapatkannya, bagi siswa yang mendapatkan nilai rendah maka siswa tersebut akan berusaha meningkatkan cara belajarnya, sedangkan bagi siswa yang mendapatkan

---

<sup>19</sup> Sukardi, *Op, Cit*, hal 1

nilai yang tinggi atau berhasil dalam pembelajaran maka siswa tersebut tentu akan semangat dalam belajar.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada diluar diri siswa tersebut. Yang tergolong faktor-faktor internal ialah:

- 1) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan ataupun yang bersifat keturunan, yang meliputi :
  - a) Faktor intelektual terdiri atas :
    - (1)Faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat.
    - (2)Faktor aktual, yaitu kecakapan nyata dan prestasi
  - b) Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.
- 3) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sebagai berikut :

- a) Faktor sosial yang terdiri atas :

- (1)Faktor lingkungan keluarga
- (2)Faktor lingkungan sekolah
- (3)Faktor lingkungan masyarakat
- (4)Faktor kelompok
- b) Faktor budaya seperti : adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.
- c) Faktor lingkungan fisik seperti: fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya
- d) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.<sup>20</sup>

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dalam mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh seseorang atau siswa. faktor-faktor tersebut menyebabkan adanya perbedaan pada diri siswa yang belajar, seperti perkembangan intelegensi, cara belajar, motivasi belajar,dan kemampuan belajar ekonomi.Dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil belajar yang baik faktor yang digunakan adalah faktor pendekatan belajar yaitu strategi pembelajaran dan metode mengajar sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

### **c. Indikator hasil belajar**

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria yang tertentu.

---

<sup>20</sup> Tim pengembangan MKDP kurikulum dan pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakart, Rajagrafindo Persad a, 2001, hal, 140 - 141

Hasil belajar siswa dapat diukur dengan memberikan test tentang materi pelajaran ekonomi yang sudah diajarkan. Menurut Saipul Bahri Djamarah memberikan tolak ukur dalam penentuan tingkat keberhasilan pembelajaran yaitu :

- 1) Istimewa atau maksimal yaitu apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali atau optimal yaitu apabila sebagian besar (76% sd 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik atau minimal yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% sd 75%) saja yang dikuasai oleh siswa.
- 4) Kurang yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.<sup>21</sup>

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu dilakukan oleh Saudara Pindra Elma (2005) Mahasiswa UIN Suska Riau Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul " Pengaruh penggunaan lembaran kerja siswa(LKS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-quran hadis di Madrasah Sanawaiyah Negeri Model kuok Kecamatan Bangkinang Barat. Menurut pindra elma (2005) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan LKS terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran al-quran hadis di Madrasah Stanawiyah Negeri Model Kuok Kecamatan

---

<sup>21</sup> Saiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta , 2010, hal 107



Bangkinang Barat. Hal ini berdasarkan analisis statistik dari perhitungan korelasi serial yang mana diketahui  $r_{xy} = 0,025$  lebih kecil dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Dengan demikian diperoleh jumlah perbandingan sebagai berikut :

$$0,343 > 0,022 < 0,449$$

5%                      1%

Fatmawati (2009) Mahasiswa UIN Suska Riau Jurusan Pendidikan Agama Islam yang meneliti tentang pengaruh strategi pencocokan kartu indeks terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 23 Pekanbaru. Menurut Fatmawati (2009) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pencocokan kartu indeks berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa telah meningkat setelah penerapan strategi pencocokan kartu indeks pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 23 Pekanbaru.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkrit bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian. Berdasarkan kajian di atas, maka dirumuskan konsep operasional dengan indikator-indikator sebagai berikut:

#### **1. Kemampuan membuat rangkuman**

Kemampuan membuat rangkuman adalah segala kemampuan dan kecakapan yang dimiliki oleh siswa dalam membuat rangkuman untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan oleh guru. Siswa

baru mampu membuat rangkuman apabila memenuhi indikator sebagai berikut :

1. Membaca karangan atau bacaan yang akan diringkas
2. Membaca kembali setiap paragraf
3. Menemukan pikiran utama yang ada dalam setiap paragraf
4. Memahami pikiran utama setiap bacaan yang dibaca
5. Menganalisis setiap pikiran utama paragraf setiap bacaan yang dibaca
6. Mengidentifikasi setiap pikiran utama paragraf yang telah ditemukan
7. Menyusun kembali pikiran-pikiran utama dari bacaan yang telah ditemukan
8. Merangkum setiap pikiran utama yang telah ditemukan menjadi sebuah rangkuman materi pelajaran

## 2. Hasil belajar

Hasil belajar ekonomi sebagai variabel terikat(*Dependen*) hasil belajar ekonomi adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh kemampuan membuat rangkuman atau ringkasan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dari hasil tes secara terstruktur.

## **D.Asumsi Dasar dan Hipotesis**

### **1. Asumsi Dasar**

Kemampuan membuat rangkuman dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 2 XIII Koto Kampar.

### **2. Hipótesis**

Ha :Ada pengaruh yang signifikan antara KemampuanMembuat Rangkuman Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 2 XIII Koto Kampar.

Ho :Tidak ada pengaruh yang signifikan antara KemampuanMembuat Rangkuman Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 2 XIII Koto Kampar.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian ini adalah sejak diterimanya usul penelitian ini sampai selesai, yang diperkirakan memakan waktu 3 bulan dari bulan Agustus sampai bulan Oktober yang berlokasi di SMA N 2 XIII Koto Kampar.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 2 XIII Koto kampar. Objek penelitian ini adalah Pengaruh Kemampuan Membuat Rangkuman Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 2 XIII Koto Kampar.

#### **C. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 2 XIII Koto Kampar berjumlah 79 orang. Mengingat jumlah populasi siswa kurang dari 100 orang, maka penelitian ini adalah penelitian *Populasi*.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut :

1. Angket (*kuesioner*) yaitu dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden yaitu siswa kelas X di SMA N 2 XIII Koto Kampar
2. Dokumentasi, yaitu dengan melihat hal-hal yang mendukung penelitian sebagai data pendukung (*Skunder*).

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X( pembelajaran materi kebutuhan) terhadap variabel Y ( motivasi siswa dalam memenuhi peralatan belajar), digunakan teknik korelasi *product moment*.Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada ítem pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang dicari

N : number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu).<sup>1</sup>

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

1. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
2. 61% - 80% dikategorikan baik
3. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
4. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
5. 0% - 20% dikategorikan tidak baik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, hal 43.

Hasil setelah direkapitulasikan dan diberi kriteria selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kemampuan membuat rangkuman terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, untuk menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik, maka data yang digunakan adalah interval. Data tentang kemampuan membuat rangkuman terhadap hasil belajar ini merupakan data ordinal maka data tersebut harus diubah menjadi data interval. Dengan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - X)}{SD}$$

Keterangan :

SD : Standar deviasi

$X_i$  : variabel data ordinal

$X$  : rata-rata<sup>3</sup>

Pengaruh kemampuan membuat rangkuman terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier dengan metode kuadrat terkecil, untuk melihat berapa besar pengaruhnya digunakan rumus sebagai berikut<sup>4</sup> :

$$= a + Bx$$

---

<sup>2</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007, , hal 15.

<sup>3</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Zanaf Publishing, 2010, hal.125-126.

<sup>4</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008 ,hal. 160.

$$a = \frac{(\sum X)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Analisis regresi linier dapat digunakan untuk meramalkan pengaruh kemampuan membuat rangkuman terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikan korelasi antara kedua variabel dapat digunakan rumus *korelasi product momen*. Rumus yang digunakan<sup>5</sup> :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

r = angka indeks korelasi “r” product momen

N = sampel

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Besarnya koefisien dapat diinterpretasikan dengan menggunakan tabel “r” product momen<sup>6</sup> :

$$df = N - nr$$

keterangan :

N = number of cases

Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

---

<sup>5</sup>*Ibid.* hal. 84

<sup>6</sup>*Ibid.* hal.88



Membandingkan  $r_o$  ( $r$  observasi) dari hasil perhitungan dengan  $r_t$  ( $r$  tabel) dengan ketentuan :

- a. Jika  $r_o > r_t$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak
- b. Jika  $r_o \leq r_t$  maka  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan rumus :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi/koefisien penentu

$R^2 = R$  Squared.

Memproses data dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*statistica program society science*) versi 16.0 *for windows*.

## **BAB IV**

### **DATA PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi lokasi penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 XIII Koto Kampar didirikan pada Tahun 1999 dengan nama Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Swasta Yayasan Syekh Ja'far Pulau Gadang dibawah pimpinan Ridwan Jesra, S.Pd. Pada awalnya SLTA ini menggunakan sarana gedung MDA Al Hidayah sebagai ruang lokal tempat belajarnya. Sekolah ini menerima murid baru pada bulan Juli 1999 yang menjadi siswa pertama yang sekolah di SMA Swasta Pulau Gadang.

Tahun 2001 SMA ini dipindahkan ke gedung SMP Swasta Koto Ranah Sei. Silam yang sekarang bernama SLTP Negeri 3 XIII Koto Kampar disini kurang lebih 4 tahun. Pada tanggal 30 Desember 2004 status SMA Swasta berubah menjadi SMA Negeri 2 XIII Koto Kampar. Pada tanggal 20 Juli 2005 Kepala Sekolah digantikan oleh Bapak Anizar, S.Pd yang sampai saat ini selaku kepala SMA Negeri 2 XIII Koto Kampar.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 XIII Koto Kampar mendapatkan bantuan fisik (Gedung Baru) yang beralamatkan di Jl. Poros No. 02 Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar hingga sampai saat ini terus berkembang. Adapun sekarang SMA Negeri 2 XIII Koto Kampar memiliki :

Ruang belajar : 7 ruangan (4 ruang baik, 3 ruang rusak ringan)

Ruang pustaka : 1 ruang (kondisi rusak ringan)

Laboratorium Biologi : 1 ruang (kondisi baik)

Laboratorium Fisika : 1 ruang (kondisi baik)

Ruang majelis guru : 1 ruang (Kondisi baik)

Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang (kondisi baik)

Ruang Tata Usaha : 1 ruang (kondisi baik)

Ruang Osis, UKS, BP : masing-masing 1 ruang (kondisi baik)

Mushallah : 1 ruang (kondisi belum siap)

WC Guru : 3 unit (kondisi baik)

WC siswa : 6 unit (2 baik, 4 rusak berat) dan

Beberapa lapangan olahraga

Siswa SMAN 2 XIII Koto Kampar pada saat ini berjumlah 273 Siswa yang terdiri dari 9 Rombel yang memiliki tenaga pengajar sebanyak 26 Orang dan 2 Orang karyawan. SMA N 2 XIII Koto Kampar terletak dipulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Jarak ibukota Kecamatan lebih-kurang 15 km. Dapat ditempuh dalam lebih-kurang 30 menit, letak SMA tersebut berada tidak jauh dari jalan negara. Akan tetapi untuk mencapai sekolah tersebut dari berbagai desa pendukung

yang lain tidak ada kendaraan khusus, sehingga transportasi bagi siswa tidak begitu terjamin.

Jumlah SMP atau MTS sebagai pendukung atas SMA tersebut ada tiga sekolah:

- a) SMPN 3 XIII Koto Kampar Desa Pulau Gadang
- b) MTS Syekh Ja`afar Desa Pulau Gadang
- c) MTs Syekh Yusuf Zahidi Desa Ranah Sungkai

Gambaran diatas menjadi indikator bahwa lulusan SMA N 2 XIII Koto Kampar disamping siap melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi juga siap untuk terjun kedunia kerja dan juga siap melahirkan siswa/i yang bermutu dan bermamfaat bagi masyarakat.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Menuju sekolah yang berkualitas menguasai ilmu dan teknologi,berladaskan iman dan taqwa.

### **b. Misi**

Misi untuk mewujudkan visi diatas maka ditetapkan beberapa garis kebijakan antara lain :

- 1) Menerapkan manajemen partisipatif
- 2) Menerapkan disiplin sekolah
- 3) Menerapkan berbagai inovasi dalam pembelajaran

- 4) Mengembangkan lingkungan sekolah menuju komunitas belajar
- 5) Melaksanakan pembinaan agama
- 6) Meningkatkan kreatifitas masyarakat sekolah dalam pengembangan ilmu pengetahuan
- 7) Mengaktifkan kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler
- 8) Menggalang peran serta masyarakat

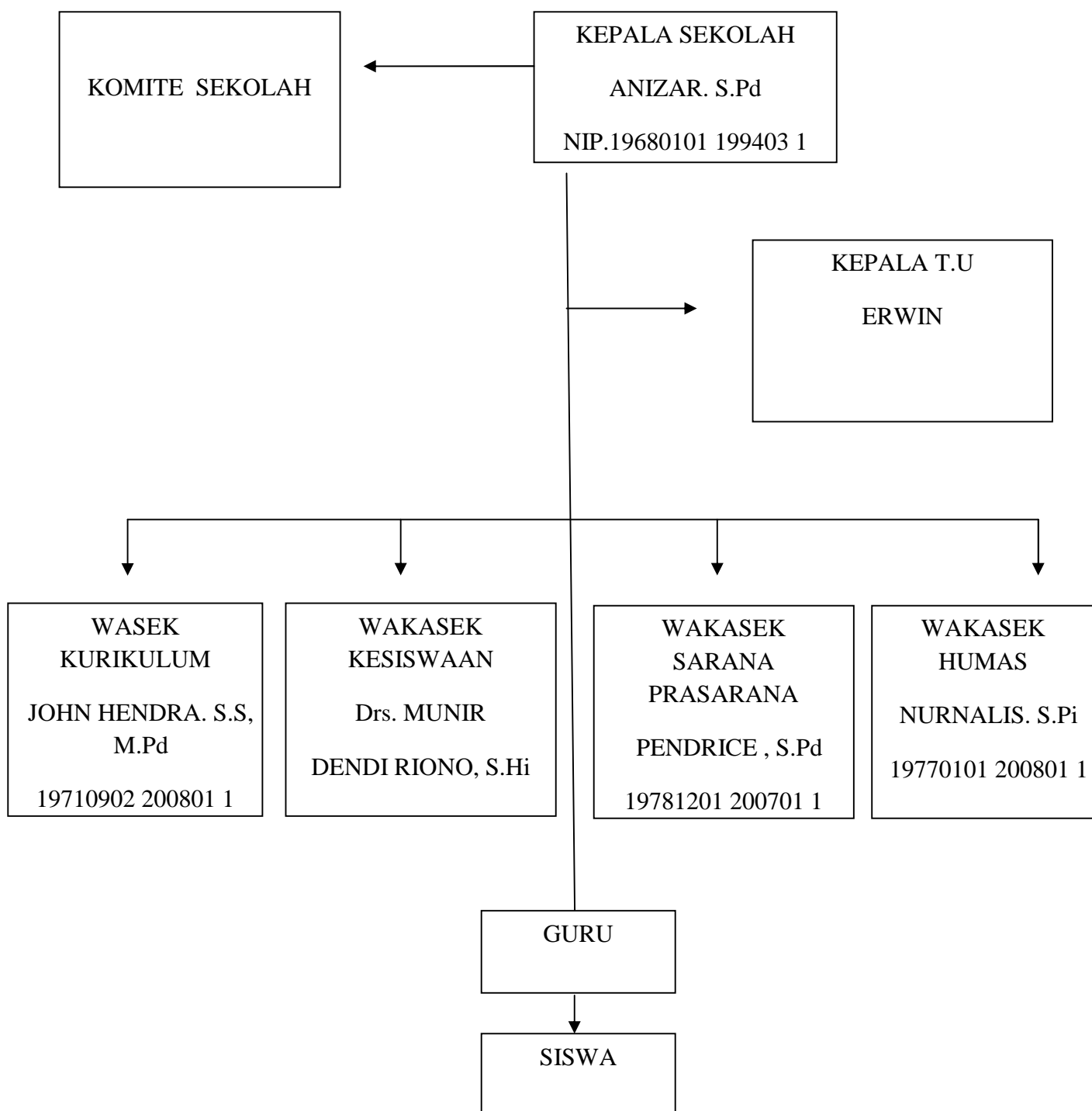
### **3. Tujuan**

Lembaga pendidikan didirikan tentu mempunyai tujuan yang akan dicapai, begitu juga dengan SMA N 2 XIII Koto Kampar. Adapun tujuan yang akan dicapai oleh SMA N 2 XIII Koto Kampar sebagai lembaga pendidikan adalah sebagai berikut :

- a. Menciptakan kepemimpinan yang kuat
- b. Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah
- c. Meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran
- d. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar
- e. Meningkatkan kualitas pelaksanaan ibadah
- f. Menciptakan masyarakat sekolah yang kreatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan
- g. Meningkatkan kesehatan dan memiliki keahlian bidang olahraga dan keterampilan lainnya
- h. Meningkatkan peran serta masyarakat

#### 4. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 XIII Kampar .TP. 2012/2013

Adapun struktur organisasi SMA N 2 XIII Koto Kampar dapat dilihat sebagai berikut.



**5. Data siswa dalam 3 (tiga) tahun terakhir :**

**TABEL.IV.1**

**DATA SISWA**

Tahun Pelajaran	Jml Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah Kelas I+II+III	
		Jml Siswa	Jml Romb. Belajar	Jml Siswa	Jml Romb. Belajar	Jml Siswa	Jml Romb. Belajar	Jml Siswa	Jml Romb. Belajar
Th.2008/2009	118	103	3	72	3	75	2	250	8
Th.2009/2010	109	100	3	92	3	67	3	259	9
Th.2010/2011	90	90	3	89	3	88	3	267	9
Th.2011/2012	105	105	3	79	3	89	3	273	9

**6. Data ruangan**

a. Data Ruang Kelas

**TABEL.IV.2**

**RUANG KELAS**

	Jml Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas f=(d+e)
	Ukuran 8x9 m <sup>2</sup> (a)	Ukuran < 72 m <sup>2</sup> (b)	Ukuran > 72 m <sup>2</sup> (c)	Jumlah d=(a+b+c)		
Ruang Kelas	7 Ruang	-	-	7 Ruang	2 Ruang	9 Ruang

b. Data Ruang Lain

**TABEL.IV.3**

**RUANG LAIN**

Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1. Perpustakaan	1	15x8 M <sup>2</sup>	5. Lab. Komputer	-	-
2. Lab. Biologi	1	15x8 M <sup>2</sup>	6. Keterampilan	-	-
3. Lab. Kimia	1	15x8 M <sup>2</sup>	7. Kesenian	-	-
4. Lab. Bahasa	-	-			

## 7. Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha

**TABEL.IV.4**  
**TENAGA PENDIDIK DAN TATA USAHA**

Tenaga pendidik/TU	Jumlah	Keterangan
Tenaga pendidik/Guru	26 Orang	2 Org Kontrak Provinsi 11 Org Honor Komite
Pustakawan	-	-
Laboran (IPA/Bahasa/Komputer)	-	-
Staf Tata Usaha	2 Orang	2 Org Honor Komite

## 8. Sarana dan prasarana

### a. Gedung

- |                  |             |
|------------------|-------------|
| 1) Tahun berdiri | : 1999      |
| 2) Luas bangunan | : 1.118 m2  |
| 3) Luas tanah    | : 18.000 m2 |
| 4) Konstruksi    | : permanen  |
| 5) Lantai        | : keramik   |
| 6) Atap          | : seng      |
| 7) Loteng        | : triplek   |
| 8) Ruang belajar | : 7 buah    |

### b. Bangunan

- |                         |          |
|-------------------------|----------|
| 1) Ruang tu             | : 1 buah |
| 2) Ruang guru           | : 1 buah |
| 3) Ruang majelis guru   | : 1 buah |
| 4) Ruang perpustakaan   | : 1 buah |
| 5) Ruang kepala sekolah | : 1 buah |
| 6) Ruang Wk. Kepsek     | : 1 buah |
| 7) Ruang osis           | :1 buah  |
| 8) Gudang               | :1 buah  |
| 9) Labor biologi        | :1 buah  |
| 10) Labor fisika        | :1 buah  |
| 11) Labor komputer      | :1 buah  |
| 12) Wc guru             | :4 buah  |
| 13) Wc siswa            | :5 buah  |



c. Perlengkapan dan alat belajar

1) Kursi siswa	: 262 buah
2) Meja siswa	: 262 buah
3) Lemari	: 11 buah
4) Filling kabinet	: 1 buah
5) Meja/kursi kepek	: 1 buah
6) Meja/kursi guru	: 23 buah
7) Papan tulis	: 8 buah
9) Kursi tamu	: 2 set
10) Jam dinding	: 8 buah
11) Lonceng	: 1 buah
12) Sound microphone	: 1 set
13) Microphone sandang	: 2 buah
14) Tape/radio	: 1 buah
15) Bendera	: 2 buah
16) Mesin tik	: 1 buah
17) Meja/kursi pegawai	: 3 buah
18) Tiang bendera	: 2 buah
19) Komputer	: 35 buah
20) Laptop	: 1 buah
21) Televisi	: 2 buah
22) OHP	: 1 buah
23) Layar OHP	: 1 buah
24) Printer	: 5 buah
25) Kit IPA	: 2 paket

26) Torso manusia	: 4 buah
27) Photo pres dan wapres	: 11 buah
28) Lambang negara	: 11 buah
29) Peta dinding Indonesia	: 1 buah
30) Peta dinding Riau	: 1 buah
31) Globe	: 2 buah
32) Peta dinding dunia	: 1 buah
33) Teks Pancasila	: 1 buah
34) Teks sumpah pemuda	: 1 buah
35) Papan DUP	: 1 buah
36) Papan inventaris sklh	: 1 buah
37) Papan visi misi	: 1 buah
38) Papan mutasi siswa	: 1 buah
39) Papan struktur	: 1 buah
40) Lap volley ball	: 2 buah
41) Lap badminton	: 2 buah
42) Lap basket	: 1 buah
43) Lap takraw	: 1 buah
44) Meja tenis meja	: 2 buah

## 9. Tenaga Pengajar

**TABEL.IV.5  
TENAGA PENGAJAR**

NO	NAMA/NIP/NIGB	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	LK/PR	AGAMA	JABATAN/TUGAS/G URU MATA PELAJARAN
1	2	3	4	5	6
1	ANIZAR. S.Pd 19680101 199403 1 008	Pulau Gadang 01-01-1968	LK	ISLAM	Kepala Sekolah / MTK
2	HIRDAYATI, S.Pd 19711004 200501 2 005	Bukit Tinggi, 04-10-1971	PR	ISLAM	Biologi Pertanian
3	ARIZAL EFENDI, S.Pd 19710529 200605 1 001	Kuok 29-05-1971	LK	ISLAM	Penjaskes/BP
4	SYARPENDI. S.Pd 19760903 200605 1 001	Durian Tinggi 03-09-1976	LK	ISLAM	Bendahara Rutin / Fisika / TIK
5	PENDRICE , S.Pd 19781201 200701 1 004	Pulau Gadang 01-12-1978	LK	ISLAM	Waka Saprass / Biologi / Pertanian
6	JOHN HENDRA. S.S, M.Pd 19710902 200801 1 008	Padang, 02-09-1971	LK	ISLAM	Waka Kurikulum / B. Inggris
7	DARMITA, S.Pd 19751208 200801 2 009	Pulau Gadang 08-12-1975	PR	ISLAM	Bendahara Komite / B.Indonesia
8	NURNALIS. S.Pi 19770101 200801 1 020	Pulau Gadang 01-01-1977	LK	ISLAM	Waka Humas / Matematika / TIK
9	AL HAFIT NUR, S.Pd 19820401 201001 1 026	Pesisir Selatan, 01-04-1982	LK	ISLAM	Kimia TIK

10	ZULHELMA, S.Pd 19860605 201001 2 032	Batu Bersurat, 05-06-1986	PR	ISLAM	Wali Kelas / Guru Sejarah
11	SRI MULYATI, S.Pd 19840804 201001 2 039	Pulau Gadang, 04-08-1984	PR	ISLAM	Guru PPKn
12	REINILLA BUDHIARTI .A.md 19711024 200701 2 004	Pulau Gadang 24-10-1971	PR	ISLAM	Ekonomi / Kesenian
13	HENNY ELDA.P., Amd 19810301 200801 2 020	Kuok, 01-03-1981	PR	ISLAM	Geografi Kesenian
14	DENDI RIONO, S.Hi	Pulau Gadang 12-01-1981	LK	ISLAM	Waka kesiswaan/ Agama / B. Arab
15	YENITA DAHLAN. SH	Pekanbaru 01-01-1978	PR	ISLAM	Guru PPKN
16	NASRUL ALI, SHI	Pulau Gadang, 26-02-1978	LK	ISLAM	Guru Agama
17	NENENG PARLINA, S.Pd	Pulau Gadang, 16-08-1980	PR	ISLAM	Guru B. Indonesia
18	HEFNI LAILI, S.Pd	Muara Jalai 04 April 1985	PR	ISLAM	Wali kelas / Fisika Kimia
19	DASRIA ULPA, S.Pd	Batu Bersurat 01-01-1985	PR	ISLAM	Wali kelas / MTK
20	ASTAGINI AMALIA, S.Pd	Merangin 20-01-1986	PR	ISLAM	Wali Kelas / Bahasa Inggris
21	MUSTAKIM, S.Pd	Pulau Gadang, 10-11-1988	LK	ISLAM	Wali Kelas / TIK/Sosiologi

22	ASTUTI, S.Pd	Pulau Gadang, 05-05-1987	PR	ISLAM	Wali Kelas / Guru Ekonomi
23	ARIS, S.Pd	Ujung Batu III, 11-05-1989	LK	ISLAM	Wali Kelas / Guru PPKn
24	WINDA RIANI, S.Pd	Pulau Gadang, 17-06-1988	PR	ISLAM	Wali Kelas / Guru Geografi/Sosiologi
25	META LUVIANA, S.Pd	Pulau Gadang, 24-08-1988	PR	ISLAM	Wali Kelas / Guru Matematika
26	OKTO ISKANDAR, SE	Pekanbaru, 15-10-1981	LK	ISLAM	Wali Kelas / Guru Sosiologi
27	ERWIN	Pulau Gadang 23-05-1982	LK	ISLAM	Tata Usaha
28	NURLAILA, A.md	Pulau Gadang, 17-08-1987	PR	ISLAM	Tata Usaha

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 XIII Koto Kampar bertujuan untuk mendapatkan data tentang kemampuan membuat rangkuman terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada kelas X SMA Negeri 2 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

### 1. Data tentang kemampuan membuat rangkuman siswa pada mata pelajaran ekonomi

Berdasarkan pada bab III penulis telah menjelaskan bahwa data tentang kemampuan membuat rangkuman dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket. Angket yang digunakan adalah angket jenis tertutup dengan jumlah pertanyaan 15 item pertanyaan. Setiap item terdiri dari lima opsi, yaitu a, b, c, d dan e dengan bobot masing-masing yaitu 5,4,3,2 dan 1. Hasil jawaban setiap siswa kemudian dijumlahkan. Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut :

**TABEL IV.6**  
**SETIAP PEMBELAJARAN BERLANSUNG SISWA MEMBACA**  
**KARANGAN ATAU BACAAN YANG AKAN DIRINGKAS**

<b>Jenis Option</b>	<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
A	Selalu	46	58.2%
B	Sering	26	32.9%
C	Kadang-kadang	6	7.6%
D	Jarang	1	1.3%
E	Tidak pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

Data di atas siswa yang memilih “selalu” sebanyak 46 orang atau 58.2%, yang memilih “sering” sebanyak 26 orang atau 32.9%, yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 6 orang atau 7.6%, yang memilih “jarang” sebanyak 1 orang atau 1.3%, yang memilih “tidak pernah” 0 orang atau 0%.

**TABEL IV.7**  
**SETIAP HABIS BELAJAR SISWA MEMBACA KEMBALI SETIAP**  
**PARAGRAF KARANGAN ATAU BACAAN**  
**YANG AKAN DIRINGKAS**

<b>Jenis Option</b>	<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
A	Selalu	22	27.8%
B	Sering	25	31.6%
C	Kadang-kadang	18	22.8%
D	Jarang	6	7.6%
E	Tidak pernah	8	10.1%
	<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

Data di atas siswa yang memilih “selalu” sebanyak 22 orang atau 27.8%, yang memilih “sering” sebanyak 25 orang atau 31.6%, yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 18 orang atau 22.8%, yang memilih “jarang” sebanyak 6 orang atau 7.6%, yang memilih “tidak pernah” 8 orang atau 10.1%.

**TABEL IV.8**  
**SISWA MENEMUKAN PIKIRAN UTAMA SETIAP**  
**PARAGRAF KARANGAN ATAU BACAAN**  
**YANG AKAN DIRINGKAS**

<b>Jenis Option</b>	<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
A	Selalu	19	24.1%
B	Sering	15	19%
C	Kadang-kadang	29	36.7%
D	Jarang	13	16.5%
E	Tidak pernah	3	3.8%
	<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

Data di atas siswa yang memilih “selalu” sebanyak 19 orang atau 24.1%, yang memilih “sering” sebanyak 15 orang atau 19%, yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 29 orang atau 36.7%, yang memilih “jarang”

sebanyak 13 orang atau 16.5%, yang memilih “tidak pernah” 3 orang atau 3.8%.

**TABEL IV.9**  
**SISWA MEMAHAMI PIKIRAN UTAMA DARI SETIAP**  
**PARAGRAF KARANGAN ATAU BACAAN**  
**YANG AKAN DIRINGKAS**

<b>Jenis Option</b>	<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
A	Selalu	28	35.4%
B	Sering	25	31.6%
C	Kadang-kadang	14	17.7%
D	Jarang	10	12.7%
E	Tidak pernah	2	2.5%
	<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

Data di atas siswa yang memilih “selalu” sebanyak 28 orang atau 35.4%, yang memilih “sering” sebanyak 25 orang atau 31.6%, yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 14 orang atau 17.7%, yang memilih “jarang” sebanyak 10 orang atau 12.7%, yang memilih “tidak pernah” 2 orang atau 2.5%.

**TABEL IV.10**  
**SISWA MENGANALISIS PIKIRAN UTAMA DARI SETIAP**  
**PARAGRAF KARANGAN ATAU BACAAN**  
**YANG AKAN DIRINGKAS**

<b>Jenis Option</b>	<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
A	Selalu	30	38%
B	Sering	23	29.1%
C	Kadang-kadang	19	24.1%
D	Jarang	4	5.1%
E	Tidak pernah	3	3.8%
	<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>



Data di atas siswa yang memilih “selalu” sebanyak 30 orang atau 38%, yang memilih “sering” sebanyak 23 orang atau 29.1%, yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 19 orang atau 24.1%, yang memilih “jarang” sebanyak 4 orang atau 5.1%, yang memilih “tidak pernah” sebanyak 3 orang atau 3.8%.

**TABEL IV.11**  
**SISWA MENGIDENTIFIKASI PIKIRAN UTAMA SETIAP**  
**PARAGRAF KARANGAN ATAU BACAAN**  
**YANG AKAN DIRINGKAS**

<b>Jenis Option</b>	<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
A	Selalu	26	32.9%
B	Sering	25	31.6%
C	Kadang-kadang	19	24.1%
D	Jarang	6	7.6%
E	Tidak pernah	3	3.8%
	<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

Data di atas siswa yang memilih “selalu” sebanyak 26 orang atau 32.9%, yang memilih “sering” sebanyak 25 orang atau 31.6%, yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 19 orang atau 24.1%, yang memilih “jarang” sebanyak 6 orang atau 7.6%, yang memilih “tidak pernah” sebanyak 3 orang atau 3.8%.

**TABEL IV.12**  
**SISWA MENYUSUN KEMBALI SETIAP PIKIRAN UTAMA**  
**DARI SETIAP PARAGRAF KARANGAN ATAU BACAAN**  
**YANG AKAN DIRINGKAS**

<b>Jenis Option</b>	<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
A	Selalu	25	31.6%
B	Sering	24	30.4%
C	Kadang-kadang	18	22.8%
D	Jarang	9	11.4%
E	Tidak pernah	3	3.8%
	<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

Data di atas siswa yang memilih “selalu” sebanyak 25 orang atau 31.6%, yang memilih “sering” sebanyak 24 orang atau 30.4%, yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 18 orang atau 22.8%, yang memilih “jarang” sebanyak 9 orang atau 11.4%, yang memilih “tidak pernah” sebanyak 3 orang atau 3.8%.

**TABEL IV.13**  
**SISWA MERANGKAI SETIAP PIKIRAN UTAMA DARI PARAGRAF**  
**KARANGAN ATAU BACAAN YANG AKAN DIRINGKAS**

<b>Jenis Option</b>	<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
A	Selalu	25	31.6%
B	Sering	20	25.3%
C	Kadang-kadang	18	22.8%
D	Jarang	13	16.5%
E	Tidak pernah	3	3.8%
	<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

Data di atas siswa yang memilih “selalu” sebanyak 25 orang atau 31.6%, yang memilih “sering” sebanyak 20 orang atau 25.3%, yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 18 orang atau 22.8%, yang memilih “jarang” sebanyak 13 orang atau 16.5%, yang memilih “tidak pernah” sebanyak 3 orang atau 3.8%.

**TABEL IV.14**  
**SISWA MENYATUKAN SETIAP PIKIRAN UTAMA DARI KARANGAN**  
**ATAU BACAAN YANG AKAN DIRINGKAS MENJADI SEBUAH**  
**KALIMAT ATAU PARAGRAF**

<b>Jenis Option</b>	<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
A	Selalu	28	35.4%
B	Sering	24	30.4%
C	Kadang-kadang	16	20.3%
D	Jarang	11	13.9%
E	Tidak pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

Data di atas siswa yang memilih “selalu” sebanyak 28 orang atau 35.4%, yang memilih “sering” sebanyak 24 orang atau 30.4%, yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 16 orang atau 20.3%, yang memilih “jarang” sebanyak 11 orang atau 13.9%, yang memilih “tidak pernah” sebanyak 0 orang atau 0%.

**TABEL IV.15**  
**SISWA MENGAITKAN SETIAP PIKIRAN UTAMA DARI PARAGRAF**  
**KARANGAN ATAU BACAAN YANG AKAN DIRINGKAS**

<b>Jenis Option</b>	<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
A	Selalu	23	29.1%
B	Sering	22	27.8%
C	Kadang-kadang	21	26.6%
D	Jarang	10	12.7%
E	Tidak pernah	3	3.8%
	<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

Data di atas siswa yang memilih “selalu” sebanyak 23 orang atau 29.1%, yang memilih “sering” sebanyak 22 orang atau 27.8%, yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 21 orang atau 26.6%, yang memilih “jarang” sebanyak 10 orang atau 12.7%, yang memilih “tidak pernah” sebanyak 3 orang atau 3.8%.

**TABEL IV.16**  
**SISWA MENCATAT SETIAP PIKIRAN UTAMA DARI KARANGAN**  
**ATAU BACAAN YANG AKAN DIRINGKAS**  
**BAGIAN DEMI BAGIAN**

<b>Jenis Option</b>	<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
A	Selalu	21	26.6%
B	Sering	30	38%
C	Kadang-kadang	16	20.3%
D	Jarang	9	11.4%
E	Tidak pernah	3	3.8%
	<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

Data di atas siswa yang memilih “selalu” sebanyak 21 orang atau 26.6%, yang memilih “sering” sebanyak 30 orang atau 38%, yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 16 orang atau 20.3%, yang memilih “jarang” sebanyak 9 orang atau 11.4%, yang memilih “tidak pernah” sebanyak 3 orang atau 3.8%.

**TABEL IV.17**  
**SISWA MERANGKUM SETIAP PIKIRAN UTAMA DARI KARANGAN**  
**ATAU BACAAN YANG AKAN DIRINGKAS MENJADI**  
**RANGKUMAN MATERI PELAJARAN**

<b>Jenis Option</b>	<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
A	Selalu	19	24.1%
B	Sering	29	36.7%
C	Kadang-kadang	17	21.5%
D	Jarang	12	15.2%
E	Tidak pernah	2	2.5%
	<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

Data di atas siswa yang memilih “selalu” sebanyak 19 orang atau 24.1%, yang memilih “sering” sebanyak 29 orang atau 36.7%, yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 17 orang atau 21.5%, yang memilih

“jarang” sebanyak 12 orang atau 15.2%, yang memilih “tidak pernah” sebanyak 2 orang atau 2.5%

**TABEL IV.18**  
**SISWA MENGGUNAKAN BUKU KHUSUS DALAM MERANGKUM**  
**SETIAP PIKIRAN UTAMA KARANGAN ATAU BACAAN**  
**YANG AKAN DIRINGKAS**

<b>Jenis Option</b>	<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
A	Selalu	23	29.1%
B	Sering	24	30.4%
C	Kadang-kadang	14	17.7%
D	Jarang	15	19%
E	Tidak pernah	3	3.8%
	<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

Data di atas siswa yang memilih “selalu” sebanyak 23 orang atau 29.1%, yang memilih “sering” sebanyak 24 orang atau 30.4%, yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 14 orang atau 17.7%, yang memilih “jarang” sebanyak 15 orang atau 19%, yang memilih “tidak pernah” sebanyak 3 orang atau 3.8%

**TABEL IV.19**  
**SISWA MENJADIKAN RANGKUMAN MATERI PELAJARAN SEBAGAI**  
**BAHAN BELAJAR SETIAP WAKTU**

<b>Jenis Option</b>	<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
A	Selalu	22	27.8%
B	Sering	26	32.9%
C	Kadang-kadang	19	24.1%
D	Jarang	8	10.1%
E	Tidak pernah	4	5.1%
	<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

Data di atas siswa yang memilih “selalu” sebanyak 22 orang atau 27.8%, yang memilih “sering” sebanyak 26 orang atau 32.9%, yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 19 orang atau 24.1%, yang memilih

“jarang” sebanyak 8 orang atau 10.1%, yang memilih “tidak pernah” sebanyak 4 orang atau 5.1%.

**TABEL IV.20**  
**SISWA MENGGUNAKAN RANGKUMAN MATERI PELAJARAN**  
**SEBAGAI RUJUKAN DALAM MEMPELAJARI SETIAP**  
**MATERI PELAJARAN EKONOMI**

<b>Jenis Option</b>	<b>Alternatif jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Persentase</b>
A	Selalu	29	36.7%
B	Sering	21	26.6%
C	Kadang-kadang	19	24.1%
D	Jarang	8	10.1%
E	Tidak pernah	2	2.5%
	<b>Jumlah</b>	<b>79</b>	<b>100%</b>

Data di atas siswa yang memilih “selalu” sebanyak 29 orang atau 36.7%, yang memilih “sering” sebanyak 21 orang atau 26.6%, yang memilih “kadang-kadang” sebanyak 19 orang atau 24.1%, yang memilih “jarang” sebanyak 8 orang atau 10.1%, yang memilih “tidak pernah” sebanyak 2 orang atau 2.5%.

**TABEL IV.21**  
**REKAPITULASI JAWABAN ANGKET TENTANG KEMAMPUAN**  
**MEMBUAT RANGKUMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN**  
**EKONOMI**

Nomor Item	Hasil jawaban					Jumlah siswa
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	
1	46	26	6	1	0	79
2	22	25	18	6	8	79
3	19	15	29	13	3	79
4	28	25	14	10	2	79
5	30	23	19	4	3	79
6	26	25	19	6	3	79
7	25	24	18	9	3	79
8	25	20	18	11	3	79
9	28	24	16	11	0	79
10	23	22	21	10	3	79
11	21	30	16	9	2	79
12	19	29	17	12	3	79
13	23	24	14	15	3	79
14	22	26	19	8	4	79
15	29	21	19	8	2	79
<b>Jumlah</b>	<b>386</b>	<b>359</b>	<b>263</b>	<b>133</b>	<b>42</b>	<b>1183</b>

Berdasarkan tabel di atas, bahwa kemampuan membuat rangkuman siswa di SMA 2 XII Koto Kampar, dapat dilihat hasil persentase sebagai berikut :

1. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
2. 61% - 80% dikategorikan baik
3. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
4. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
5. 0% - 20% dikategorikan tidak baik

Mengatahui kemampuan membuat rangkuman siswa di SMA 2 XIII Koto Kampar, maka setiap frekuensi alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Alternatif pilihan “selalu”	$5 \times 386 = 1930$
Alternatif pilihan “sering”	$4 \times 359 = 1436$
Alternatif pilihan “kadang-kadang”	$3 \times 263 = 789$
Alternatif pilihan “jarang”	$2 \times 133 = 266$
Alternatif jawaban “tidak pernah”	$\frac{1 \times 42}{F = 4463} = 42 +$

$$\begin{aligned} \text{Sedangkan } N &= 386+359+263+133+42 \\ &= 1183 \times 5 \\ &= 5915 \end{aligned}$$

Berdasarkan F dan N diatas, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\ &= 4463/5915 \times 100\% = 75.45\% \end{aligned}$$

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket di atas, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan membuat rangkuman siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA 2 XIII Koto Kampar di kategorikan “baik” karena hasil jawaban keseluruhan diperoleh persentase 75.45%.



## 2. Data tentang hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X ujian tengah semester (mid semester)

74	61	75	75	68	64	69	81	75	80
60	75	70	90	62	70	75	75	72	50
85	85	90	73	60	72	82	68	70	79
60	65	80	63	65	70	66	70	72	63
75	55	63	58	70	72	50	75	50	65
70	70	52	53	90	55	65	53	80	62
67	70	75	80	72	56	68	75	60	55
58	72	75	65	60	70	65	90	62	

a. urutan data terkecil ke data yang besar

50	50	50	52	53	53	55	55	55	56
58	58	60	60	60	60	60	61	62	62
62	63	63	63	64	65	65	65	65	65
65	66	67	68	68	68	69	70	70	70
70	70	70	70	70	70	70	72	72	72
72	72	72	73	74	75	75	75	75	75
75	75	75	75	75	75	79	80	80	80
80	81	82	82	82	90	90	90	90	

b.  $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 90 - 50$$

$$R = 40$$

c. Banyak Kelas ( $K$ ) =  $1 + 3,3 \log N$

$$1 + 3,3 \log 79$$

$$1 + 3,3 (1,897)$$

$$= 7,2621 \text{ dibulatkan } 7$$

d. Panjang Kelas ( $i$ ) =  $R / k$

$$= 50 / 7$$

$$= 7,14 \text{ dibulatkan } 7$$

**TABEL.IV.22**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR SISWA KELAS X**  
**PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**  
**DI SMA 2 XIII KOTO KAMPAR**  
**KABUPATEN KAMPAR**

Hasil belajar (Y)	F
50 – 56	10
57 – 63	14
64 – 70	23
71 – 77	19
78 – 84	9
85 – 91	4
N	79

Data tentang kemampuan membuat rangkuman dan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16,0 maka hasil ouputnya sebagai berikut :

**TABEL.IV.23**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Variabel_X (Kemampuan Membuat Rangkuman)	79	38.00	75.00	56.544 3	8.81112
Variabel_Y (Hasil Belajar Siswa)	79	50.00	90.00	68.788 4	9.69228
Valid N (listwise)	79				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel kemampuan membuat rangkuman skor terendah 38, skor tertinggi 75, dan memiliki nilai mean (M) 56.54 dan standar deviasinya (SD) 8.81. dan pada variabel hasil belajar siswa skor terendah 50, skor tertinggi 90 dan diperoleh nilai mean (M) 68.78 dan standar deviasinya (SD) 9.69. dan skor-skor ini akan digunakan untuk menentukan rentang skor kategori kemampuan membuat rangkuman dan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 XIII Koto Kampar. Dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

**a. Variabel kemampuan membuat rangkuman**

Sangat baik = di atas  $M + 1,5 SD$

Baik =  $M + 0,5 SD$  s/d  $M + 1,5 SD$

Cukup baik =  $M - 0,5 \text{ SD s/d } M + 0,5 \text{ SD}$

Kurang baik =  $M - 1,5 \text{ SD s/d } M - 0,5 \text{ SD}$

Tidak baik = di bawah  $M - 1,5 \text{ SD}$

Skornya adalah:

Sangat baik = di atas 69.75

Baik = 60.94 s/d 69.75

Cukup baik = 52.13 s/d 60.94

Kurang baik = 43.32 s/d 52.13

Tidak baik = di bawah 43.32

**TABEL.IV.24**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIF TENTANG KEMAMPUAN**  
**MEMBUAT RANGKUMAN**

no	Kategori	Skor	F	persentase
1	Sangat baik	Di atas 69.75	11	13.92%
2	Baik	60.94 s/d 69.75	12	15.18%
3	Cukup baik	52.13 s/d 60.94	32	40.50%
4	Kurang baik	43.32 s/d 52.13	21	26.58%
5	Tidak baik	Di bawah 43.32	3	3.79%
		Jumlah	79	100%

Berdasarkan Tabel diatas pada variabel kemampuan membuat rangkuman pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat gambaran secara umum tergolong sangat baik, yakni sebanyak 11 orang atau sebesar 13.92%. Pada kategori baik, sebanyak 12 orang atau sebesar 15.18%. Pada

kategori cukup baik sebanyak 32 orang atau 40.50%. Pada kategori kurang baik 21 orang atau sebesar 26.28%. Pada kategori tidak baik sebanyak 3 orang atau sebesar 3.79 %.

**b. Variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi**

Sangat baik	= di atas $M + 1,5 \text{ SD}$
Baik	= $M + 0,5 \text{ SD}$ s/d $M + 1 \text{ SD}$
Cukup baik	= $M - 0,5 \text{ SD}$ s/d $M + 0,5 \text{ SD}$
Kurang baik	= $M - 1,5 \text{ SD}$ s/d $M - 0,5 \text{ SD}$
Tidak baik	= di bawah $M - 1,5 \text{ SD}$

Skornya adalah:

Sangat baik	= di atas 83.315
Baik	=73.625 s/d 83.315
Cukup baik	= 63.935 s/d 73.625
Kurang baik	= 54.245 s/d 63.935
Tidak baik	=di bawah 54.245

**TABEL.IV.25**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIF TENTANG HASIL BELAJAR**  
**SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

no	Kategori	Skor	F	Persentase
1	Sangat baik	Di atas 83.315	4	5.06%
2	Baik	73.625 s/d 83.315	21	26.58%
3	Cukup baik	63.935 s/d 73.625	30	37.97%
4	Kurang baik	54.245 s/d 63.935	18	22.78%
5	Tidak baik	Di bawah 54.245	6	7.59%
		Jumlah	79	100%

Berdasarkan Tabel di atas pada variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat dilihat gambaran secara umum tergolong sangat baik, yakni sebanyak 4 orang atau sebesar 5.06%. Pada kategori baik sebanyak 21 orang atau sebesar 26.58%. Pada kategori cukup baik sebanyak 30 orang atau 37.97%. Pada kategori kurang baik 18 orang atau sebesar 22.78%. Pada kategori tidak baik sebanyak 6 orang atau sebesar 7.59%.

**c. Analisis pengaruh kemampuan membuat rangkuman terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 XIII Koto Kampar**

Mengatahui apakah terdapat pengaruh antara kemampuan membuat rangkuman terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 2 XIII Koto Kampar dapat dicari melalui analisis

regresi linier. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS versi 16.0 windows.

### 1. Mengubah data ordinal menjadi data interval

Data tentang kemampuan membuat rangkuman merupakan data ordinal, dan selanjutnya akan diubah menjadi data interval. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval rumus yang digunakan adalah:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

SD

- a. Menentukan standar deviasi data kemampuan membuat rangkuman. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 16.0 for windows, standar deviasi kemampuan membuat rangkuman adalah 6.909

- b. Mean dari data kemampuan membuat rangkuman adalah 53.54  
Siswa 1 data ordinalnya 62 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$\text{Maka } T_i = 50 + 10 \frac{(62 - 53.54)}{6.909}$$

8.81

$$= 56.19$$

- Siswa 2 data ordinalnya 59 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(59 - 53.54)}{6.909}$$

6.909

$$= 57,90$$

Dan seterusnya : terlampir

Berdasarkan penjelasan tersebut maka data interval ini kemudian akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independen (variabel bebas) yaitu kemampuan membuat rangkuman terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah dengan perangkat komputer melalui program SPSS versi 16.0 for windows.

## **2. Uji Linieritas**

Hipotesis yang diuji adalah

$H_0$  : distribusi yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

$H_a$  : distribusi yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan :

Jika probabilitas  $> 0.05$   $H_0$  diterima/ $H_a$  ditolak

Jika probabilitas  $< 0.05$   $H_0$  ditolak/ $H_a$  diterima

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:



**TABEL.IV.26****ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3046.847	1	3046.847	54.808	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4280.494	77	55.591		
	Total	7327.342	78			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan membuat rangkuman

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas diperoleh F hitung = 54.808 dengan tingkat probabilitas 0.000. Karena tingkat probabilitas  $0.000 < 0.05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ha diterima, Ho ditolak). Istilah model tersebut yaitu model regresi dapat dipakai untuk meramal kemampuan membuat rangkuman siswa. hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikan korelasi antara kedua variabel tersebut bisa menggunakan rumus korelasi *product moment*.

### 3. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Perhitungan koefisien regresi dengan program SPSS versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL.IV.27****Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.533	4.304		8.721	.000
	Kemampuan membuat rangkuman	.625	.084	.645	7.403	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Tabel *coefficients* diatas menunjukkan kolom B pada konstanta adalah 37.533, sedangkan untuk kemampuan membuat rangkuman

adalah 0.625, sehingga persamaan regresinya diperoleh :

$$= 37.533 + 0.625 X$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi linier yaitu  $= 37.533 + 0.625X$ . Artinya setiap terjadi penambahan satu satuan pada variabel X (kemampuan membuat rangkuman) maka terjadi penambahan atau kenaikan pada variabel Y (hasil belajar) sebesar 0.625.

**d. Pengujian hipotesis pengaruh kemampuan membuat rangkuman terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 2 XIII Koto Kampar**

Hipotesis yang diuji

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membuat rangkuman dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 2 XIII Koto Kampar

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membuat rangkuman dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA N 2 XIII Koto Kampar.

Nilai r atau korelasi antara variabel X (kemampuan membuat rangkuman) dengan variabel Y (hasil belajar) dapat dilihat melalui hasil SPSS versi 16.0 yaitu sebagai berikut:

**TABEL. IV.28**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 <sup>a</sup>	.416	.408	7.45593

a. Predictors: (Constant), Kemampuan membuat rangkuman

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Besarnya koefisien kemampuan membuat rangkuman terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA 2 XIII Koto Kampar adalah 0.416 dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

$$\begin{aligned} Df &= N - nr \\ &= 79 - 2 \\ &= 77 \end{aligned}$$

rt (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0.217

rt (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0.283

1. ro (observasi) = 0.416 bila dibandingkan dengan rt (tabel) pada taraf signifikan 5%(0,416 > 0.217) ini berarti Ho ditolak, Ha diterima.
2. ro (observasi) = 0.416 bila dibandingkan dengan rt (tabel) pada taraf signifikan 1% (0.416 > 0.283) ini berarti Ho ditolak, Ha diterima.

Koefisien Determinasi (R Squar) adalah 0.416. Kontribusi kemampuan membuat rangkuman terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah sebesar  $0.416 \times 100 \% = 41.6\%$  selebihnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**e. Kesimpulan pengujian hipotesis**

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh kemampuan membuat rangkuman terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA 2 XIII Koto Kampar, dapat diterima dengan sendiri  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data pada bab IV di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membuat rangkuman ada pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 2 XIII Koto Kampar Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data bahwa :

1.  $r_o$  (observasi) = 0.416 bila dibandingkan dengan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 5% ( $0.416 > 0.217$ ) ini berarti  $H_o$  ditolak,  $H_a$  diterima.
2.  $r_o$  (observasi) = 0.416 bila dibandingkan dengan  $r_t$  (tabel) pada taraf signifikan 1% ( $0.416 > 0.283$ ) ini berarti  $H_o$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Besarnya kontribusi kemampuan membuat rangkuman terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 XIII Koto Kampar adalah 41.6% cukup baik, hal ini dapat dibuktikan bahwa Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah 0.416 atau  $0.416 \times 100\% = 41.6$  cukup baik, sedangkan selebihnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas X SMA Negeri 2 XIII Koto Kampar pada mata pelajaran ekonomi, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Siswa hendaknya menjadikan rangkuman pelajaran sebagai acuan atau bahan pelajaran
2. Siswa hendaknya membaca kembali rangkuman pelajaran diluar jam pembelajaran
3. Orang tua hendaknya tidak terlalu memaksa anak untuk membantunya bekerja supaya anak bisa memaksimalkan waktunya untuk mengulangi pelajaran dirumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Asdi Mahasatya, 2003.
- Djamarah, Saiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2011.
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Zanaf Publishing, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009.
- Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Nurdi, Pengertian Rangkuman dan Ikhtisar. 2010 (online)  
[Http://kreasi.blogspot.com](http://kreasi.blogspot.com), diakses tanggal 10 januari 2012
- nurviati, Imas eva, *Keterampilan Menulis*, Jakarta, Lazuardi (Grup Grafiti), 2007.
- Ormrod, Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Erlangga, 2008.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011.
- Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, 2010.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008.
- Sucipto Suntoro, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Solo, Hamada Putra,
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003.
- Sudjana, Nana, *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1995.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Wormel, Rick , *Meringkas Mata Pelajaran*, Jakarta, Erlangga, 2011.

Zain, Aswan & Saiful Bahri Djamarah , *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta , 2010.

Undang-undang nomor 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung, Citra Umbara, 2003.

Tim pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2001.